



## Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Online Pada Klinik Kirana

### Design Of Online Outpatient Registration Information System At Kirana Clinic



Reka Dwi Syaputra <sup>a</sup>  
Agusianita <sup>b</sup>

#### Article history:

Submitted: 09 May 2024

Revised: 21 May 2024

Accepted: 19 Juni 2024

#### Abstract

This research aims to determine the objectives and needs of the Kirana Clinic's online outpatient registration information system using the Waterfall method. The specific objective of this research is to identify the need for this information system and to determine the appropriate information system requirements for the Kirana Clinic. The Waterfall method was chosen because it offers a structured UML (Unified Modeling Language) approach and is easy to use for completing information systems. With this ordering design, the information system can provide maximum service to customers and minimize errors in data processing. The benefits of this ordering information system are expected to improve service to customers and facilitate the transaction process more quickly and easily. One of the problems faced in this research is how to create an information system that can simplify the online patient registration process, increase productivity, and reduce administrative errors. To understand the needs of clinics and users, this research collected data through observation, interviews and literature research. The research results show that the information system built using the Waterfall method can meet the needs of online patient registration with features such as self-registration, doctor schedule management, and automatic notifications. It is hoped that this system will improve the quality of service at the Kirana Clinic and make it easier for patients to receive medical treatment.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tujuan dan kebutuhan dari sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan online Klinik Kirana dengan menggunakan metode Waterfall. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan ide untuk sistem informasi ini dan untuk menentukan kebutuhan sistem informasi yang tepat untuk Klinik Kirana. Metode Waterfall dipilih karena menawarkan pendekatan yang terstruktur desain UML (Unified Bahasa Pemodelan) dan mudah digunakan untuk menyelesaikan sistem informasi. Dengan desain pemesanan ini sistem informasi dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan dan meminimalkan kesalahan dalam

<sup>a</sup> Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti

<sup>b</sup> Prodi S1 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti

pengolahan data. Itu Manfaat dari sistem informasi pemesanan ini diharapkan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan mempermudah transaksi proses lebih cepat dan mudah. Salah satu masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem informasi yang dapat mempermudah proses pendaftaran pasien secara online, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi kesalahan administrasi. Untuk memahami kebutuhan klinik dan pengguna, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan penelitian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun menggunakan metode Waterfall dapat memenuhi kebutuhan pendaftaran pasien secara online dengan fitur seperti pendaftaran mandiri, manajemen jadwal dokter, dan notifikasi otomatis. Diharapkan sistem ini akan meningkatkan kualitas pelayanan di Klinik Kirana dan memudahkan pasien untuk mendapatkan perawatan medis.

*SMART : Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer ©2024.  
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).*

---

**Corresponding author:**

Reka Dwi Syaputra

Fakultas Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti

Email address: [rekadsyaputra@gmail.com](mailto:rekadsyaputra@gmail.com)

---

## 1 Pendahuluan

Teknologi informasi saat ini sangat memengaruhi pertumbuhan dan persaingan bisnis dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat. Teknologi komputer saat ini juga sangat penting sebagai alat pemrosesan data menjadi data yang lengkap dan penyimpanan data. Ini memastikan bahwa proses di suatu organisasi berjalan lancar. salah satunya di tempat kesehatan (Palit, Rindengan, & Lumenta, 2015). Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No. 92 tahun 2014 tentang penyelenggaraan data dalam sistem informasi kesehatan terintegrasi menetapkan bahwa sistem informasi sangat penting dalam prosedur administrasi rumah sakit, memberikan kemampuan untuk mendapatkan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan kinerja staf rumah sakit dapat membantu mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal dan berkualitas (Rohman & Sheralinda, 2020)

Pelayanan Kesehatan berkonsentrasi pada cara yang lebih efisien untuk mengumpulkan data elektronik yang bertujuan untuk kepentingan pasien. Sangat mudah untuk menemukan data pasien dan mendapatkan informasi yang lengkap dan sistematis tentang pasien untuk melakukan pelayanan, dan sangat mudah untuk mengolah data untuk pengambilan keputusan laporan (Amatayakul, 2009). Sistem ADT (Admission, Discharge, and Transfer) adalah salah satu contoh sistem informasi perawatan kesehatan lainnya. Sistem ini menyimpan informasi penting tentang pasien, seperti nomor rekam medis, usia, nama, dan informasi kontak. Dengan demikian, informasi pasien dapat dibagikan dengan tepat ke fasilitas dan sistem informasi perawatan kesehatan lainnya (McGonigle et al., 2012). Sistem ini merupakan penyusunan pendaftaran dan rekam medis elektornik yang datanya telah terintegrasi dari database untuk mendukung fungsi pelayanan antara lain pelayanan medis dan menejemen pelayanan kesehatan dengan proses pendaftaran.

Klinik kirana merupakan klinik baru yang berdiri di tahun 2020. klinik kirana terdapat di jalan Ahmad Marzuki, Talang Rimbo Baru, Kec. Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119. Juga klinik kirian memiliki poli kandungan, kulit, kelamin, umum dan gigi. Klinik kirana memiliki sistem pendaftaran pasien baru rawat jalan dengan offline dan online. Pendaftaran offline rawat jalan klinik kirana merupakan tanggung jawab dari unit rekam medis dan IT. Unit rekam medis bertanggung jawab atas data pasien yang telah terdaftar sementara IT bertanggung jawab atas aplikasi pendaftaran online.

Tahun 2019 awal berdirinya klinik kirana, pendaftaran pasien baru rawat jalan online di klinik kirana resmi dijalankan melalui media sosial yaitu instagram <https://www.instagram.com/kiranacliniccurup/>. Sejak tahun 2019 hingga sekarang pendaftaran pasien online belum dilakukan perubahan. Pendaftaran pasien online hanya berlaku untuk pasien lama yang sudah memiliki nomor rekam medis. Pasien baru yang ingin mendapatkan pelayanan rawat jalan tetap harus pergi langsung ke klinik kirana untuk melakukan pendaftaran secara offline Berdasarkan yang ditemukan di lapangan, pada pendaftaran pasien rawat jalan offline dan online di ruangan rekam medis klinik kirana pada tanggal 14 Mei 2024. Terdapat pasien lama yang medaftarkan diri secara online meningkat pada tahun 2019-2024 dengan peningkatan 3.940 pasien, hal tersebut menunjukkan kebutuhan pendaftaran online bagi pasien rawat

jalan meningkat. Tahun 2019 terjadi penurunan yang cukup signifikan. Penurunan pendaftaran pasien lama rawat jalan yang mendaftar secara online disebabkan oleh adanya virus Covid-19 yang menyebabkan pembatasan jumlah penerimaan pasien diklinik kirana. Pembatasan jumlah penerimaan pasien bertujuan mengurangi kepadatan pasien di loket TPPRJ ( Tempat Penerimaan Pasien Rawat Jalan) dan ruang tunggu pasien rawat jalan.

Berdasarkan SOP pendaftaran pasien rawat jalan klinik kirana jam buka loket TPPRJ dibuka pukul 08:00 – 11:00 setiap hari Senin s/d Jumat. Waktu tunggu yang lebih lama dan jadwal buka loket pendaftaran rawat jalan yang kurang fleksibel dapat mengurangi minat dan kepuasan pasien dalam pelayanan rawat jalan klinik kirana. pendaftaran pasien rawat jalan online bisa diakses melalui link: <http://www.instagram.com/kiranacliniccurup/>. Tampilan media sosial instgram yang dimiliki klinik kirana berupa fungsi reservasi kunjungan, jadwal praktik dokter, history reservasi dan info antrian. Di karenakan terdapat tidak tersediaan fasilitas pendaftaran pasien rawat jalan bagi pasien baru yang ingin mendaftarkan diri sebagai pasien rawat jalan secara online disebabkan pihak klinik kirana memerlukan validitas data yang di *entry*.

Oleh karena itu, Alur informasi klinik kirana belum teratur dengan baik, menurut temuan peneliti. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sistem alur informasi yang digunakan masih dilakukan secara manual. Salah satu komponen utama kebutuhan yang harus dipenuhi adalah proses perancangan pendaftaran online yang baru memiliki tujuan dalam memfasilitasi pasien rawat jalan secara menyeluruh. Sehingga pasien yang mendaftar secara online akan memiliki waktu tunggu diklinik kirana yang lebih singkat. Juga perancangan sistem pencatatan rekam medis yang berpengaruh ketersediaan fitur bagi pasien baru rawat jalan melengkapi sistem pendaftaran pasien rawat jalan online. Maka perlu dilakukan perancangan sistem pada tampilan interface dari perancangan tersebut

## 2 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah studi fenomenologi, grounded, etnografi, historis, kasus dan filosofi. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui cerita, gambar atau dokumen lainnya (Elisanti dan Ardianto, 2019).

### 2.1. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, digunakan untuk melihat proses kerja dilapangan yang dapat memberikan insight kebutuhan yang dalam lembar checklist.
2. Lembar checklist, digunakan untuk mengetahui data-data yang diperlukan.
3. Software Requirement Specification (SRS), mendefinisikan kebutuhan fungsional pada sistem yang terdiri dari:
  - a. Diagram Air (Flowchart), untuk menvisualisasikan alur pendaftaran dan interaksi antar komponen sistem.
  - b. Use Case Diagram, menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem.
  - c. Entity-Relationship Diagram (ERD), menggambarkan struktur database dan hubungan antar entitas.
4. Desain sistem, alat untuk merancang dan menggambarkan komponen objek yang berinteraksi dalam berbagai arsitektur sistem dari sequence diagram.
5. Ms. Access, sebuah aplikasi untuk mendesain tampilan aplikasi

### 2.2. Model Pendekatan Penelitian

#### 1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dengan cara obersvari dan wawancara rekam medis pasien rawat jalan diklinik kirana.

#### 2. Pengolahan Data

##### a. Editing

Pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul dengan benar untuk proses lebih lanjut. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data dilapangan sehingga apabila terjadi kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi dapat diperbaiki segera.

##### b. Coding

Pemberian kode dalam kategori pada setiap data yang terkumpul di tempat penelitian. Dibuat dalam bentuk angka yang memberikan petunjuk sebagai entitas sistem pada informasi dan data yang akan di analisis sebuah dengan kebutuhan sistem

##### c. Cleaning

Setelah semua data selesai dikategorikan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dalam isi SOP dengan peraturan rekam medis elektronik kemudian dilakukan perbaikan dan desain sistem.

##### d. Processing

Dalam proses ini, kode entitas ke dalam desain sistem akan di implementasikan sebuah tampilan sistem informasi menggunakan program Ms. Access.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Hasil

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul perancangan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan online pada klinik kirana dengan menggunakan metode waterfall, dengan mengumpulkan data hasil wawancara pada petugas pendaftaran yang merangkap rekam medis. Didapatkan data sebagai berikut:

#### 1. Teridentifikasinya Kebutuhan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan *Online* Pada Klinik Kirana

Berdasarkan observasi dan hasil penelitian yang dilakukan terhadap identifikasi kebutuhan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan dengan observasi dan wawancara sebagai berikut:

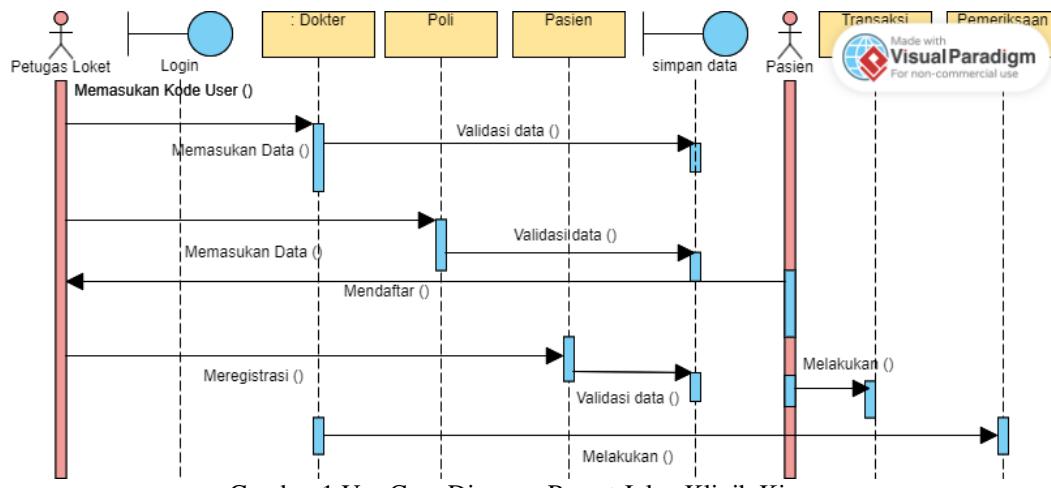
Tabel 1 Distribusi frekuensi variabel dari jawaban responden

Jenis Kebutuhan	Kebutuhan Pertanyaan
Kebutuhan Fungsional ( <i>Fungsional Requirement</i> )	<p>1. Apakah mampu merekapitulasi laporan yang mendaftar atau sudah terdaftar pasien rawat jalan?  <i>“Jawaban petugas pelayanan kesehatan: pada saat sekrang pendaftaran di klinik kirana yang masih melalui media sosial belum terdapat fungsi rekapitulasi laporan yang sudah terdaftar pada pasien rawat jalan baru dan lama”</i></p> <p>2. Apakah mampu mengelola data merakam data pasien dan data karyawan?  <i>“Jawaban petugas pelayanan kesehatan: pada saat melakukan pendaftaran oleh pasien rawat jalan baik baru dan lama belum terdapat fungsi merakam data pasien dan karyawan sebagai petanggung jawab petugas atas pendaftaran tersebut.”</i></p> <p>3. Apakah mampu mengelola dan merekam data-data seluruh transaksi penjualan dan pembelian obat yang diarsipkan dalam bentuk laporan?  <i>“Jawaban petugas pelayanan kesehatan: pada saat sekarang sistem informasi rekam medis atau klinik kirana belum menerapakan implementasi perancangan rekam medis elektronik. Dalm melakukan pendaftaran oleh pasien rawat jalan.”</i></p>
Kebutuhan Antarmuka ( <i>interface requirement</i> )	<p>1. Apakah mendukung perangkat masukan data seperti mouse, keybord dan printer?  <i>“Jawaban petugas pelayanan kesehatan: pada saat ini, perangkat keras untuk memasukan data yang ada di klinik kirana sudah mendukung untuk penerapan rekam medis elektronik yaitu mouse, keybord dan printer”</i></p> <p>2. Apakah memiliki antarmuka untuk memiliki laporan?  <i>“Jawaban petugas pelayanan kesehatan: pada saat ini, klinik kirana dalam pelaporan pencatatan masih manual sehingga sangat dibutuhkan dalam sistem komputerisasi”</i></p> <p>3. Apakah memiliki anatar muka untuk mengolah data-data?  <i>“Jawaban petugas pelayanan kesehatan: pada saat ini, klinik kirana dalam mengolah data-data masih manual sehingga sangat dibutuhkan dalam sistem komputerisasi”</i></p>
Kebutuhan untuk kerja ( <i>Performance Requirement</i> )	<p>1. Apakah memiliki tingkat akses berbeda yang terdiri atas dokter, petugas medis dan kasir?  <i>“Jawaban petugas pelayanan kesehatan: pada saat ini, klinik kirana untuk mengakses pendaftaran pasien rawat jalan belum dapat diakses secara keseluruhan baik dari dokter, petugas dan kasir. Ini dikarenakan pendaftaran pasien rawat jalan klinik kirana masih menggunakan media semi manual untuk di akses yaitu medisa sosial instrgaram”</i></p> <p>2. Apakah mampu memantau laporan dari poli?  <i>“Jawaban petugas pelayanan kesehatan: pada saat ini, klinik kirana belum dapat memantau laporan dari poli dikarenakan pencatatan masih manual”</i></p>

Sumber: Data primer terolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari kebutuhan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan pada klinik kirana yaitu Kebutuhan Antarmuka (interface requirement), Kebutuhan Fungsional (fungsional requirement) dan Kebutuhan untuk kerja (performance requirement) hasil jawaban petugas pelayanan kesehatan belum terdapat pendaftaran pasien rawat jalan secara online pada klinik kirana.

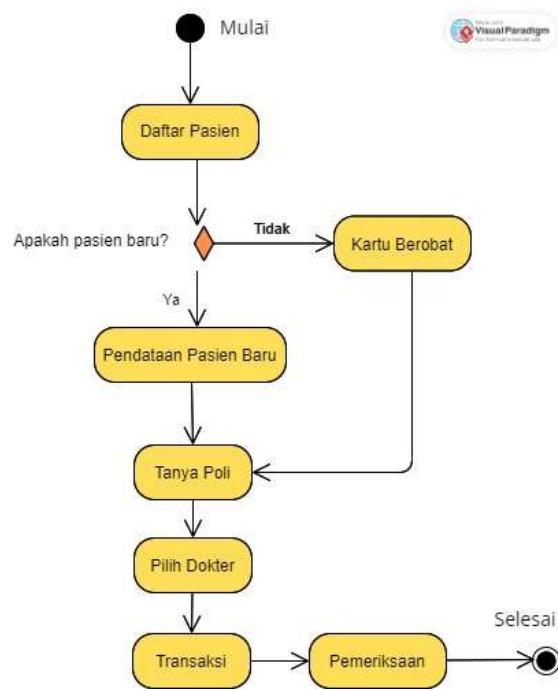
## 2. Diketahui Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pendaftaran Pasien Rawat Jalan *Online* Pada Klinik Kirana



Gambar 1 Use Case Diagram Rawat Jalan Klinik Kirana

Pasien rawat jalan pada use case diagram sebagai aktor bisa memperoleh informasi mengenai alur pelayanan, jadwal poliklinik dan informasi kontak klinik kirana. Pasien rawat jalan bisa melakukan pendaftaran online. Pendaftaran online memuat interaksi pengguna yaitu login, mengubah data diri, melihat riwayat, memilih dokter, poliklinik, waktu periksa, penjamin dan di akhir akan mendapatkan bukti pendaftaran online.

## 3. Activity Diagram Rawat Jalan Klinik Kirana



Gambar 2 Activity Diagram Rawat Jalan Klinik Kirana

### b. Pembahasan Dan Implemetasi

- Teridentifikasi Kebutuhan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Online Pada Klinik Kirana

Berdasarkan observasi dan wawancara untuk hasil penelitian yang dilakukan Data Input dan output bisa dilihat kapan saja oleh petugas. Juga proses input pendaftaran secara online bisa memberikan fitur yang dimana petugas tidak perlu menginput data identitas pasien lama dan baru dari media sosial. Pada pencarian data bisa dicari melalui sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan online dengan mencari nomor rekam medis pasien atau nama pasien, sehingga tidak ada penduplikasian data misfile dan data tidak hilang.

Proses Pengolahan output data pada sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan online bisa ditampilkan atau diproses secara langsung, dan kapan pun diminta akan tersedia. Sehingga untuk pelaporan bisa lebih mudah dan cepat tanpa harus merekap secara manual.

Hal ini sama dengan Penelitian suriaman (2018) tentang perancangan sistem informasi administrasi rawat inap dan rawat jalan yang menyebutkan bagian sistem selanjutnya merupakan proses yang terjadi dalam sistem informasi pelayanan registrasi pasien yaitu kegiatan pengolahan data. Pengelolaan dilakukan dengan mengolah sumber data yang ada menjadi informasi berupa laporan dengan melakukan pencatatan pada buku registrasi pasien kemudian dimasukkan dalam komputer dengan menggunakan program MS excel

Berdasarkan hasil penelitian, Peneliti melakukan terhadap kebutuhan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan Online pada klinik kirana dari pasien, dokter, poli, transaksi dan pemeriksaan

a. Analisis perencanaan kebutuhan sistem transaksi

Tabel 2 Analisis perencanaan kebutuhan sistem transaksi

No.	Data Input	Tipe Data	Keterangan
1	Kode Dokter	Number (25)	Kode Lengkap Dokter
2	Nomor Rekam Medis	Number (25)	Kode Lengkap Rekam Medis
3	Kode Poli	Number (25)	Kode Lengkap Poli
4	Tanggal Pemeriksaan	Date	Tanggal

Sumber: Data sekunder terolah, 2024

Tabel 2 menjelaskan tentang kebutuhan data, keterangan data, jenis data dan panjang karakter data yang bisa diinput oleh admin untuk pasien melakukan transaksi pembayaran rawat jalan.

b. Analisis perencanaan kebutuhan sistem pasien

Tabel 3 Analisis perencanaan kebutuhan sistem pasien

No.	Data Input	Tipe Data	Keterangan
1	Nomor Rekam Medis	Number (25)	Nomor registerasi yang dimiliki pasien
2	Nama Pasien	String (50)	Nama lengkap pasien
3	Tanggal Lahir	Date	Tanggal
4	Jenis Kelamin	String (Date)	Jenis kelamin pasien
5	Agama	String (Date)	Jenis nama agama pasien

Sumber: Data sekunder terolah, 2024

Tabel 3 menjelaskan tentang kebutuhan data, keterangan data, jenis data dan panjang karakter data yang bisa diinput oleh admin untuk pasien melakukan pendaftaran rawat jalan.

c. Analisis perencanaan kebutuhan sistem pemeriksaan

Tabel 4 Analisis perencanaan kebutuhan sistem pemeriksaan

No.	Data Input	Tipe Data	Keterangan
1	Kode Pemeriksaan	Number (25)	Nomor pemeriksaan yang dimiliki dokter
2	Jenis Pemeriksaan	String (50)	Nama lengkap pemeriksaan
3	Harga	Number (25)	Biaya pemeriksaan

Sumber: Data sekunder terolah, 2024

Tabel 4 menjelaskan tentang kebutuhan data, keterangan data, jenis data dan panjang karakter data yang bisa diinput oleh admin untuk dokter melakukan pemeriksaan pasien.

d. Analisis perencanaan kebutuhan sistem dokter

Tabel 5 Analisis perencanaan kebutuhan sistem dokter

No.	Data Input	Tipe Data	Keterangan
1	Kode Dokter	Number (25)	Nomor dokter yang dimiliki dokter
2	Nama Dokter	String (50)	Nama lengkap dokter
3	Spesialis	String (50)	Nama lengkap spesialis

Sumber: Data sekunder terolah, 2024

Tabel 5 menjelaskan tentang kebutuhan data, keterangan data, jenis data dan panjang karakter data yang bisa diinput oleh admin untuk identitas dokter.

e. Analisis perencanaan kebutuhan sistem poli

Tabel 6 Analisis perencanaan kebutuhan sistem poli

No.	Data Input	Tipe Data	Keterangan
1	Kode Dokter	Number (25)	Nomor dokter yang dimiliki dokter
2	Nama Dokter	String (50)	Nama lengkap dokter
3	Spesialis	String (50)	Nama lengkap spesialis

Sumber: Data sekunder terolah, 2024

Tabel 6 menjelaskan tentang kebutuhan data, keterangan data, jenis data dan panjang karakter data yang bisa diinput oleh admin untuk tempat pemeriksaan pasien

2. Diketahui Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pendaftaran Pasien Rawat Jalan *Online* Pada Klinik Kirana

a. Form login



Gambar 3 Menu Form Login

Form Login adalah antarmuka yang digunakan untuk mengautentifikasi pengguna pada suatu Sistem atau aplikasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang sah dan berwenang yang dapat mengakses bagian tertentu dari Sistem. Form login terdiri dari beberapa elemen utama:

1. Username: Pengguna akan diminta memasukkan informasi pengenal seperti nama pengguna yang mereka gunakan saat mendaftar.
2. Password: Pengguna juga akan diminta memasukkan kata sandi yang sesuai dengan akun mereka. Kata sandi ini harus rahasia dan hanya diketahui oleh pemilik akun.
3. Tombol Masuk (Login): Ini adalah tombol yang akan ditekan pengguna setelah memasukkan informasi pengenal mereka. Tombol ini memulai proses autentikasi.

Setelah pengguna memasukkan informasi pengenal mereka dan menekan tombol "LOGIN", aplikasi atau Sistem akan memproses data yang dimasukkan. Ini melibatkan validasi informasi pengenal, seperti memeriksa apakah kombinasi nama pengguna/email dan kata sandi cocok dalam basis data pengguna yang terdaftar. Jika informasi yang dimasukkan benar, pengguna akan dianggap berhasil masuk dan akan diberikan akses ke bagian yang diotentikasi dari Sistem atau aplikasi

b. Form Menu Utama



Gambar 4 Form Menu Utama

Halaman utama yang memuat isi sebuah menu-menu yang tujuannya untuk masuk ke menu yang diinginkan.

c. Form Data Pasien

No ID	Name Patient	Sex	Category Patient	Age	Tel. Home
00-12-13	Fitra Nisa	P	Penduduk Aktif	10th	12-12-1998
01-23-45	Mugeni	L	Sekelompuk Warga TPL	21/24	12-12-1998
09-33-67	Hudayani	L	Sekelompuk	40th	
09-33-09	Fitra nisa	P	Penduduk Rumah	10th	12-01-1998
99679	Zia	P	ganteng	10th	12/1/2010
899	zaini	P	ganteng	10th	12/1/2010

Gambar 5 Form Data Pasien

Form data pasien ini berfungsi mengelola data pasien baru yang tujuannya untuk disatukan dengan sistem selanjutnya yaitu dokter, poli, transaksi dan laporan pemeriksaan supaya lebih cepat dan efisien.

## d. Form Data Dokter

ID Dokter	Nama Dokter	Spekialasi
1	Dewi Kartika	Umum
2	B	Anak

Gambar 6 Form Data Dokter

Form data dokter ini berfungsi mengelola data dokter yang tujuannya untuk disatukan dengan sistem selanjutnya yaitu pasien, poli, transaksi dan laporan pemeriksaan supaya lebih cepat dan efisien.

## e. Form Data Poli

Kode Poli	Nama Poli
001	Umum
002	Kandungan

Gambar 7 Form Data Poli

Form data poli ini berfungsi mengelola data poli yang tujuannya untuk disatukan dengan sistem selanjutnya yaitu pasien, dokter, transaksi dan laporan pemeriksaan supaya lebih cepat dan efisien

## f. Form Data Transaksi

Gambar 8 Form Data Transaksi

Form data transaksi ini berfungsi mengelola data dokter yang tujuannya untuk disatukan dengan sistem selanjutnya yaitu pasien, dokter, poli dan laporan pemeriksaan supaya lebih cepat dan efisien.

## f. Laporan Data Pasien

29/12/2016						
No RM	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Alamat	Agama	Tgl Lahir	
00.12.11	Rina Nisa	P	Rambutan 41	Islam	12-12-1993	
01.12.45	Mujiono	L	Sukowono Wates 312	ISLAM	12-12-1993	
02.06.67	Zudianus	L	Sukowono	Kristen		
03.09.29	Rumah makan	P	Pluit Baru	Islam	12-01-1990	
04.07.70	Ibu	P	rumah	islam	12-7-2016	
05.08.88	mmw	P	rum	islam	Telah	
06.09.91	bch	P	maf	re	Fahad	
07.08.82	bad	P	rw	Islam	12-7-2016	
08.09.83	gwej	P	/	islam		

Gambar 9 Laporan Data Pasien

Laporan data pasien ini berfungsi hasil proses data transaksi dari penginputan data pasien yang mendaftar ke poli-poli tertentu yang tujuannya untuk disatukan dalam sistem informasi yaitu laporan dokter dan poli.

## g. Laporan Data Dokter

Total: 2	100%	2 of 2
29/12/2016		
ID Dokter	Nama Dokter	Spesialisasi
A01	Dewi Kartika	Umum
the	Si	Anak

Gambar 10 Laporan Data Dokter

Laporan data pasien ini berfungsi hasil proses data transaksi dari penginputan data pasien yang mendaftar ke poli-poli tertentu yang tujuannya untuk disatukan dalam sistem informasi yaitu laporan pasien dan poli.

## h. Laporan Data Poli

Total	2	100%	2 of 2
29/12/2018			
Kode Dokter	No R.M.	Nama Pasien	Poli Tujuan
wf	2000	W	Kandungan
SC	10	10	Kandungan
			Tgl Pemeriksaan
			01/12/2018 00:00
			Baru
			2344
			Tgl Pemeriksaan
			01/12/2018 00:00
			Lama
			10000

Gambar 11 Laporan Data Poli

Laporan data pasien ini berfungsi hasil proses data transaksi dari penginputan data pasien yang mendaftar ke poli-poli tertentu yang tujuannya untuk disatukan dalam sistem informasi yaitu laporan pasien dan dokter

## 4 Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan karya tulis ilmiah tentang perancangan Sistem Informasi pendaftaran pasien rawat jalan online yang telah dibuat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perancangan, perancangan Sistem Informasi pendaftaran pasien rawat jalan online yang dibuat mampu mengelola data pasien, dokter, poli, dan transaksi.
2. Pendaftaran pasien rawat jalan dapat dilakukan secara mudah berdasarkan respons yang diperoleh dari wawancara.
3. Terhindar dari nomor rekam medis yang ganda karena sistem ini dapat mendeteksinya apabila ada nomor rekam medis yang sama.
4. Mempermudah petugas dalam mencari data pasien dan kunjungan pasien dengan memakai fitur histori atau laporan pasien.

### Saran

Dalam sistem aplikasi ini disadari masih banyak kekurangan dan kelemahan oleh karena itu untuk selanjutnya disarankan hal sebagai berikut :

1. Klinik kirana sebaiknya meningkatkan sistem pendaftaran pasien rawat jalan online pada website yang dapat menunjang kualitas pelayanan rawat jalan dengan melakukan pengembangan terhadap website agar pendaftaran online berguna bagi seluruh pasien rawat jalan.
2. Melakukan peningkatan komptensi petugas agar sesuai dengan kualifikasi undang-undang yang berlaku dengan berkelanjutan pendidikan dan pelatihan.
3. Membuat SOP untuk pendaftaran pasien rawat jalan online sehingga dapat menjadi arahan pagawai baru maupun lama dalam melakukan pelayanan terhadap pasien yang mendaftar secara online
4. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema sejenis tetapi dapat dikembangkan oleh peniliti lain dalam implementasikan sistem informasi pendaftaran pasien online pada hasil penelitian ini

## Daftar Pustaka

- [1] A. S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2018. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [2] Ardianto, Elvinaro. 2019. Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [3] Gunarti, R. (2019). Rekam Medis dan Pengelolaannya. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- [4] Kasim, F. 2011. Sistem Klasifikasi Utama Morbiditas dan Mortalitas. Dalam Hatta, G, Editor. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI Press
- [5] Kartika, W., Wijaya, N. H., & Fajrin, H. R. (2019). Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Klinik Harmony Yogyakarta. MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 36-39.
- [6] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [7] Mulyadi, D., & Hermanto, D. (2020). Peran dan fungsi rekam medis dalam manajemen rumah sakit. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia

- [8] Muninjaya, A. A. (2016). Rekam medis sebagai komponen penting manajemen rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Komunitas*
- [9] Notoadmojo, S. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10] Nugroho, B. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- [11] Suryadi, A., Arif, Y. W. T., & Novitasari, N. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Rawat Jalan Berbasis Web. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 12(1), 37-43.
- [12] Raihan, F. M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis pada Klinik Saffira Sentra Medika Batam. *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 1(1).
- [13] Rakhman, A., Umriaty, U., & Bakti, V. K. (2021). Sistem informasi rekam medik pasien sebagai implementasi big data dengan NIK di pelayanan kesehatan kota tegal. *Jurnal Transformatika*, 18(2), 143-150.
- [14] Septianto, F. (2016). "Work More and Indulge More: Exploring The SelfLicensing Effect of Hardwork on Likelihood to Purchase Hedonic Products". *International Journal for School of Marketing*. [Online], 5 halaman. Tersedia: <http://www.elsevier.com/locate/jretconser>.
- [15] Sukamto, & Shalahuddin. (2013). Analisa dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- [16] Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- [17] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- [18] Undang-undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan Undang-undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- [19] Undang-undang No.24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis
- [20] Wijono, I. (2017). Manajemen Rekam Medis. Jakarta: Salemba Medika.
- [21] Widodo, A. W., & Dhanadi, F. C. (2022). Rancang Bangun Dashboard Rekam Medis Pada Klinik Dr. H. Abdul Rapieq Berbasis Web. *Tekinfo: Jurnal Bidang Teknik Industri dan Teknik Informatika*, 23(2), 88-95